

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yang dipilih adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini, dilakukan dua pengukuran, yaitu sebelum pemberian perlakuan (*pre-test*) dan setelah pemberian perlakuan (*post-test*), untuk mengidentifikasi dampak penggunaan media *paper quilling* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak hambatan majemuk (tunagrahita dan tunalaras).

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu tes perbuatan yang dilakukan baik sebelum dilakukannya perlakuan maupun setelah dilakukannya intervensi media *paper quilling*. Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, penting untuk menguji validitas penelitian terlebih dahulu.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan motorik halus subjek sebelum dan sesudah intervensi dengan media *paper quilling*. Tes ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. Pada tahap *pretest*, data *baseline* mengenai kemampuan motorik halus anak dikumpulkan sebelum diberikan perlakuan, yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai kondisi motorik halus subjek. Selanjutnya, setelah intervensi dilakukan, *posttest* digunakan untuk menilai peningkatan yang terjadi dalam kemampuan motorik halus anak. Hasil dari kedua tahap tes ini kemudian dibandingkan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi media *paper quilling* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak-anak dengan hambatan majemuk (tunagrahita dan tunalaras).

Menurut Safithry, E. A. (2018, hlm.3), Tes merupakan salah satu upaya pengukuran secara terencana yang digunakan oleh guru untuk mencoba

menciptakan kesempatan bagi siswa dalam memperhatikan prestasi anak yang berkaitan dengan tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, tujuan dari tes yang diberikan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan motorik halus anak dengan hambatan majemuk sebelum dilakukan perlakuan dan setelah dilakukan perlakuan.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) E Prayuwana Yogyakarta yang beralamat di Jl. Ngadisuryan No.2 Alun-alun Selatan, Patehan, Kec. Kraton, Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Sementara itu, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 7 orang anak yang mencakup anak dengan hambatan majemuk (tunagrahita dan tunalaras). dengan harapan dapat memberikan solusi untuk mengembangkan kemampuan motorik halus mereka, serta meningkatkan tingkat kemandirian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru didapatkan identitas anak dengan hambatan majemuk sebagai berikut:

1. Nama : CN
Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 26 September 2008
Jenis Kelamin : Laki-laki
2. Nama : AP
Tanggal Lahir : Bantul, 22 Oktober 2009
Jenis Kelamin : Perempuan
3. Nama : NA
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 13 September 2009
Jenis Kelamin : Perempuan

4. Nama : JS
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 25 Maret 2009
Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Nama : RD
Tempat Tanggal Lahir : Yogyakarta, 03 Desember 2009
Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Nama : AK
Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 26 Juli 2009
Jenis Kelamin : Laki-laki
7. Nama : DP
Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 26 November 2009
Jenis Kelamin : Laki-laki

Berdasarkan hasil tes dan asesmen yang dilakukan terkait dengan kemampuan motorik halus pada anak dengan hambatan majemuk terdapat catatan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Hambatan serta Kebutuhan Anak

No	Nama	Kemampuan	Hambatan	Kebutuhan
1.	CN	Anak mampu melakukan motorik halus seperti menulis dan menggambar.	Hambatan perilaku dan emosi anak seperti menyering teman dengan tiba-tiba tanpa alasan, tidak memperhatikan guru, dan marah-marah tanpa sebab. Dalam hambatan motorik halus anak seperti anak tidak mampu melakukan memotong kertas	Melakukan aktivitas menggunting yang sederhana yang berfungsi untuk melatih emosi dan melatih motorik bisa dilakukan seperti memegang kertas dengan satu tangan sambil memotong dengan gunting dengan tangan lainnya dan sambil mengikuti garis.

			dengan menggunakan gunting.	
2.	AP	Anak mampu menulis dengan tangan kiri.	Anak kesulitan dalam motorik halus khususnya dalam memanipulasi dan menggerakkan benda menggunakan tangan kanan.	Melakukan aktivitas seperti mengulung kertas, mengelem gulung kertas dan menjepit kertas.
3.	NA	Anak dapat menggunakan kedua tangannya untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti menulis, menggambar, dan menyusun <i>puzzle</i> .	Sulit berkonsentrasi saat melakukan aktivitas motorik halus sehingga sering kali saat pembelajaran berlangsung anak lebih memilih mengajak temannya untuk bermain. Di sisi lain anak sering mengalami emosi dan perilaku agresif	Melakukan permainan yang dapat meningkatkan konsentrasi mengurangi emosi, dan mengurangi perilaku agresif salah satunya penggunaan <i>paper quilling</i> .
4.	JS	Anak mampu melakukan salah satu motorik halus seperti melipat kedua tangan.	Anak sulit melakukan koordinasi mata dan tangan serta anak sulit mengendalikan emosi didalam kelas.	Mengembangkan koordinasi bilateral dengan menjepit kertas dengan jepitan.

5.	RD	Anak mampu menulis dan menggambar	Anak menyusun gulungan kertas berbentuk bulat dengan emosi	Mulailah latihan motorik halus sederhana seperti menyusun gulungan kertas <i>paper quilling</i> dengan sabar
6.	AK	Kemampuan anak setara dengan anak usia 3 tahun 3 bulan seperti mencoret-coret kertas, meniru gambar lain dengan hasil yang belum sempurna.	<p>a. Anak masih kesulitan dalam berkomunikasi verbal dan untuk isyarat sangat terbatas sehingga mudah sekali emosi</p> <p>b. Anak belum bisa fokus dan tenang</p> <p>c. Untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan gunting masih dibantu dengan orang lain.</p>	<p>a. Memberikan kata-kata yang sederhana, sehingga anak mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak.</p> <p>b. Melatih fokus dan tenang seperti mengembangkan kemampuan menggambar.</p> <p>c. Melatih kemampuan motorik halus, melalui gerakan yang mudah seperti melatih menggunakan gunting dengan menggunakan tangan kanan tanpa bantuan orang lain.</p>
7.	DP	Anak mampu melakukan salah satu motorik halus seperti menulis.	Anak masih kesulitan dalam melakukan kegiatan mengelem gulungan kertas dengan menggunakan kedua tangan.	mulai dengan cara mengajak anak melakukan kegiatan mengelem gulungan kertas bersama sama.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *paper quilling*. Pada *paper quilling* melibatkan empat tahap, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dan kreatifitas. Keempat tahap tersebut melibatkan gerakan menggunting, menggulung, mengelem, dan menata pola di atas kertas. *Paper quilling* diimplementasikan sebagai perlakuan (*treatment*) yang diharapkan dapat memberikan dampak positif pada variabel terikat yang diamati dalam penelitian ini.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menggunakan media *paper quilling* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak dengan hambatan majemuk antara lain:

- a. Memperkenalkan *paper quilling* kepada anak dengan hambatan majemuk.
- b. Memberikan penjelasan mengenai alat-alat dan bahan yang digunakan saat melakukan *paper quilling*.
- c. Memberikan arahan cara Menggulung kertas warna-warni menjadi bentuk-bentuk tertentu, seperti lingkaran, hati, atau bunga, dengan menggunakan jari-jari tangan.
- d. Memberikan arahan cara memotong kertas warna-warni menjadi ukuran yang tepat untuk membuat bentuk-bentuk tertentu.
- e. Memberikan arahan cara menempelkan bentuk-bentuk kertas warna-warni yang sudah digulung dan dipotong pada kanvas atau kertas yang sudah disediakan.
- f. Melaksanakan pembelajaran *paper quilling*. Pertemuan yang diberikan berlangsung selama 2x30 menit dengan tema yang berbeda setiap pertemuan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan motorik halus pada anak dengan hambatan majemuk di Sekolah Luar Biasa

(SLB) E Prayuwana Yogyakarta. Pada penelitian ini berfokus perubahan terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak-anak sebagai hasil dari latihan dengan menggunakan media *paper quilling*. Setiap anak membutuhkan suatu rangsangan untuk dapat mengembangkan kemampuan motorik halus disetiap fase kehidupannya.

Kemampuan motorik halus yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi beberapa indikator yaitu memegang benda berupa kertas, menggerakkan jari-jari tangan, menggulung kertas, menggunting kertas, mengelem kertas, menempel kertas, dan menyusun gulungan kertas yang berbentuk bulat sesuai dengan pola yang diberikan.

Dengan memantau peningkatan kemampuan motorik halus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai dampak positif dari penggunaan media *paper quilling* pada perkembangan kemampuan motorik halus anak dengan hambatan majemuk (tunagrahita dan tunalaras) di SLB E Prayuwana Yogyakarta.

3.6 Instrumen Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan terhadap kemampuan motorik halus anak dengan hambatan majemuk. Peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen yang kemudian dikembangkan menjadi butir-butir instrumen. Indikator kemampuan motorik halus yang digunakan meliputi memegang benda, menggerakkan jari-jari tangan, menggulung, menggunting, mengelem, menempel, dan menyusun.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen

Aspek	Komponen	Indikator	Jumlah Butir Soal
Media <i>paper quilling</i> terhadap kemampuan motorik halus	Kemampuan memegang dan memanipulasi benda	1. Memegang benda	1 soal
		2. Menggerakkan jari-jari tangan	1 soal
		1. Menggulung	1 soal

Yessy Rania Sauza, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPER QUILLING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DENGAN HAMBATAN MAJEMUK DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan	2. Menggunting	1 soal
		3. Mengelem	1 soal
		4. Menempel	1 soal
		5. Menyusun	1 soal

3.6.2 Instrumen

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

Indikator	Butir Instrumen	Penilaian			Keterangan
		0	1	2	
Memegang benda	1. Anak diminta untuk memegang <i>paper quilling</i> dengan tangan kanannya				
Menggerakkan jari-jari tangan	2. Anak diminta untuk meregangkan jari jari tangan				
Menggulung	3. Anak diminta untuk menggulung kertas sesuai gambar				
Menggunting	4. Anak diminta untuk menggunting kertas tanpa ukuran 5. Anak diminta untuk menggunting kertas sesuai ukuran				
Mengelem	6. Anak diminta untuk mengelem gulungan kertas dengan menggunakan kedua tangan sesuai pola di atas meja				

Indikator	Butir Instrumen	Penilaian			Keterangan
		0	1	2	
	7. Anak diminta untuk mengelem gulungan kertas dengan menggunakan kedua tangan tanpa pola yang disediakan				
Menempel	8. Anak diminta untuk menempelkan media kertas <i>quilling</i> di atas meja				
Menyusun	9. Anak diminta untuk menyusun gulungan kertas berbentuk bulat				

3.6.3 Pedoman Penilaian

Pada penelitian ini digunakan sistem pengukuran presentase dengan menggunakan lembar observasi anak yaitu lembar observasi yang digunakan untuk peningkatan motorik halus pada anak dengan hambatan majemuk (tunagrahita dan tunalaras). Pada instrumen yang sudah dibuat sebelumnya akan dihitung dan dipresentasikan dengan menggunakan rumus perhitungan berdasarkan pendapat Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P : Nilai yang dicapai

F : Skor yang diperoleh atau kemampuan yang dicapai anak

N : Skor maksimal dikalikan jumlah anak

Skor penilaian

0 : Anak tidak mampu melakukan tugas

Yessy Rania Sauza, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPER QUILLING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DENGAN HAMBATAN MAJEMUK DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1 : Anak mampu melakukan tugas dengan bantuan
- 2 : Anak mampu melakukan tugas secara mandiri

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari tes tersebut adalah mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak dengan hambatan majemuk yang ditunjukkan dengan hasil skor sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan media *paper quilling*. Untuk mendapatkan hasil pada tes *pre-test* dan *post-test* akan dihitung dan dipresentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

X : *Treatment* yang diberikan (variabel independen)

O₁ : *Pretest* kelompok eksperimen

O₂ : *Posttest* kelompok eksperimen (setelah diberi *treatment*)

Selanjutnya hasil tes tersebut akan dipaparkan melalui deskripsi detail sehingga akan terlihat jelas peningkatan kemampuan motorik halus pada anak dengan hambatan majemuk (tunagrahita dan tunalaras) serta hambatan apa saja yang terjadi selama tes pada anak.

3.7 Uji Validitas

Uji validitas adalah Suatu instrumen penelitian yang telah dinyatakan valid. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan uji isi dengan teknik *expert judgement*. Pada uji isi akan mengecek kecocokan antara butir-butir tes yang dibuat indikator, materi atau tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan (sebagaimana dikutip dalam Susetyo, 2015). Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{\Sigma f} \times 100\%$$

Dimana:

F = Frekuensi cocok menurut penilai

Σf = jumlah nilai

Tingkat kevalidan instrumen dapat diukur oleh para profesional di bidangnya, dengan melibatkan minimal tiga orang ahli. Satu orang ahli berasal dari bidang pendidikan khusus di FIP UPI, sementara dua lainnya adalah tenaga pengajar dari SLB E Prayuwana.

Tabel 3. 4 Daftar Ahli

No.	Nama	Jabatan	Instansi
1.	Dr. Nandi Warnandi, M.Pd	Dosen Pendidikan Khusus	UPI
2.	Lisa Dyah Ajeng Puspitarini, S.Pd	Guru	SLB E Prayuwana
3.	Angginia Danni Ardiani, S.Pd	Guru	SLB E Prayuwana

Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian

No.	Interval	Keterangan
1.	80% - 100%	Valid
3.	50%-80%	Kurang Valid
4.	0%-50%	Tidak Valid

Tabel 3. 6 Hasil Validitas Pengujian dari Para Ahli

Butir soal	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Hasil	Keterangan
1.	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
2.	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
3.	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
4.	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
5.	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
6.	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
7.	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
8.	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid
9.	Cocok	Cocok	Cocok	100%	Valid

Yessy Rania Sauza, 2024

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPER QUILLING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DENGAN HAMBATAN MAJEMUK DI SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil uji validitas yang telah dilakukan tersaji pada tabel 3.5 mendapatkan hasil dari tiap 9 butir soal, maka setiap butir instrumen yang telah dilakukan dinyatakan valid.

3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Wilcoxon. Uji Wilcoxon yang merupakan metode statistika yang digunakan untuk menguji perbedaan dua buah data yang berpasangan. Pada uji Wilcoxon peneliti menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). SPSS yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS versi 26. Cara untuk melakukan uji Wilcoxon dengan cara SPSS sebagai berikut:

1. *Install* perangkat lunak SPSS terlebih dahulu.
2. Buka lembar kerja pada perangkat lunak SPSS.
3. Di sebelah kiri bawah, akan terlihat pilihan "*Data View*" dan "*Variable View*," yang digunakan untuk menentukan variabel data yang akan digunakan.
4. Klik kolom "*Name*" pada bagian pertama, lalu tulis "*Pretest*" pada kolom pertama dan "*Posttest*" pada kolom kedua.
5. Di sebelah kiri, klik "*Data View*," kemudian masukkan data penelitian.
6. Pada menu bar di bagian atas, pilih "*Analyze*," lalu pilih "*Nonparametric Tests*."
7. Pada bagian "*Legacy Dialogs*," pilih "*2 Related Samples*."
8. Klik "*2 Related Samples*," dan layar akan menampilkan kotak dialog.
9. Pada kolom "*Test Pairs*," masukkan kata kunci "*Pretest*" pada kolom "*Variable 1*" dan "*Posttest*" pada kolom "*Variable 2*."
10. Centang "*Wilcoxon*" di bagian "*Test Type*."
11. Klik "OK."
12. Hasil uji Wilcoxon akan muncul di layar.
13. Hasil hipotesis ditentukan berdasarkan hasil uji Wilcoxon yang telah dilakukan.